

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitiannya dilakukan di lokasi tempat terjadinya fenomena yang sedang diteliti, dengan melibatkan partisipasi masyarakat sebagai responden.¹ Untuk memperoleh informasi terkait, peneliti melakukan *field research* dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, berupa observasi dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui link *google form*. Obyek dari penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Kudus program studi perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021 yang menjadi nasabah sekaligus menggunakan *mobile banking* syariah BSI Mobile.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah suatu metode penelitian dimana fenomena dijelaskan dengan menggunakan data numerik yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan metode matematika, khususnya dalam bidang statistik.²

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah peneliti dalam memahami sasaran penelitiannya. Setting penelitian berupa lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kudus yang berada di Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan peneliti sebagai mahasiswa IAIN Kudus sehingga cukup memiliki dan mengenal pengetahuan dasar tentang perbankan syariah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2024.

¹ Syahrums, and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 54.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni suatu kelompok perkumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian.³ Populasi merupakan seluruh objek dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.⁴ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa-mahasiswi aktif IAIN Kudus program studi perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021. Berdasarkan data dari Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Sri Anah, S.Kom., M.M., mahasiswa-mahasiswi aktif IAIN Kudus program studi perbankan syariah angkatan 2020 berjumlah 115 dan angkatan 2021 berjumlah 128 dengan total keseluruhan 243.

2. Sampel

Sebagian populasi yang ciri-cirinya akan diselidiki terwakili dalam sampel.⁵ Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yang dapat diartikan sebagai strategi pengambilan sampel yang tidak menjamin bahwa setiap anggota populasi yang dipertimbangkan mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel akhir. Tujuannya untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terkait penelitian ini.⁶

Jenis *sampling non probabilitas* yang dipakai yaitu *purposive sampling*, yakni sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dianggap sesuai sebagai sumber data.⁷ Karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti, maka dipilihlah teknik *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan serangkaian pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel.

³ Aminatus Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 4.

⁴ Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 79.

⁵ Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS versi 25* (Lhokseumawe: CV. Sefa Bumi Persada, 2019), 18.

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016), 56.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 85.

Pada pengambilan jumlah sampel jika populasi sudah diketahui secara pasti, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N, d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N= Poulasi

d = Presisi atau tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas maka penghitungan ukuran sampel dengan populasi mahasiswa-mahasiswi aktif IAIN Kudus prodi perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 243. Presisi yang diinginkan untuk menentukan sampel ini adalah 10% (0,1). Pasalnya, jumlah populasi kurang dari 1000 orang. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{243}{1 + 243 (0.1)^2}$$

$$n = 70.84$$

Jadi, sampel yang diperlukan guna meneliti keputusan menggunakan *m-banking* BSI Mobile pada mahasiswa IAIN Kudus program studi perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021 yaitu sebanyak 70,84 yang dibulatkan menjadi 71 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Keterangan
1.	Status Mahasiswa	a) Mahasiswa-mahasiswi aktif program studi perbankan syariah b) Mahasiswa yang menggunakan Mobile Banking dalam periode penelitian c) Mahasiswa yang pernah menggunakan mobile banking dan tidak menggunakannya

No.	Kriteria Sampel	Keterangan
		lagi.
2.	Jenis Kelamin	a) Laki-laki b) Perempuan
3.	Usia	a) 18-21 tahun b) 22-25 tahun
4.	Kelas	A,B,C dan D
5.	Angkatan	a) 2020 b) 2021
6.	Pengguna <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI Mobile	a) <1 tahun b) 1-3 tahun c) >3 tahun
7.	Kriteria Eksklusi	Mahasiswa yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan digital atau yang melakukan transaksi lewat ATM.

D. Identifikasi Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah keputusan yang diambil oleh peneliti mengenai suatu objek agar dapat diselidiki untuk mendapatkan informasi mengenai kesimpulan yang akan diambil nantinya.⁸ Variabel pada penelitian ini adalah:⁹

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen dikenal sebagai variabel bebas, yang mencerminkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang dipilih dalam penelitian ini berupa keamanan, *brand equity* dan inovasi fitur.

b) Variable Dependen (Y)

Variable dependen mencerminkan unsur-unsur yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas, disebut variabel terikat karena bergantung pada variabel bebas. Penelitian ini memilih variabel terikat berupa keputusan penggunaan *mobile banking*.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 47.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 39.

2. Skala Pengukuran Variabel

Sugiyono mengatakan skala pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang berfungsi sebagai panduan untuk menetapkan rentang interval suatu alat ukur agar data yang diperoleh pada saat alat tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran, bersifat kuantitatif.¹⁰ Skala *likert* digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Kriyantono menyatakan bahwa skala *likert* merupakan instrumen penelitian untuk mengukur pendapat dan pemahaman masyarakat terhadap fenomena dan peristiwa sosial melalui penggunaan variabel.¹¹ Variabel tersebut kemudian diuraikan menjadi parameter penelitian yang menjadi dasar untuk mengembangkan pernyataan atau pertanyaan dalam alat penelitian.

Responden diminta menilai berbagai pernyataan atau pertanyaan dengan skala *likert* yang telah ditentukan mengenai keamanan, *brand equity*, dan inovasi fitur terhadap keputusan penggunaan mobile banking BSI Mobile di kalangan mahasiswa IAIN Kudus dalam program perbankan syariah untuk angkatan 2020 dan 2021, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Pemberian Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Iman Supriadi, 2020

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dengan definisi operasional memberikan penjelasan menyeluruh tentang makna setiap variabel sebelum analisis instrumen dan membantu menetapkan prosedur

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2013), 92.

¹¹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: PT. Kencana Perdana, 2006), 136.

pengukuran.¹² Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa keamanan (X1), *brand equity* (X2), dan inovasi fitur (X3), sedangkan variabel terikatnya berupa keputusan penggunaan *mobile banking* (Y).

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keamanan (X1)	Keamanan adalah ketika konsumen yakin bahwa informasi pribadi mereka akan digunakan dengan tepat dan bahwa transaksi data akan terlindungi dari bahaya, maka kepercayaan akan terbangun. ¹³	1. Jaminan Keamanan 2. <i>Privacy Data</i> (Kerahasiaan Data)	<i>Likert</i>
<i>Brand Equity</i> (X2)	<i>Brand Equity</i> atau ekuitas merek adalah simbol dan identitas yang mencerminkan nilai suatu merek secara menyeluruh, yang dibangun dari berbagai dimensi. ¹⁴	1. <i>Brand Awareness</i> (Kesadaran Merek) 2. <i>Brand Association</i> (Asosiasi Merek) 3. <i>Perceived Quality</i> (Kualitas Persepsi) 4. <i>Brand Loyalty</i> (Loyalitas Merek)	<i>Likert</i>

¹²Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 56.

¹³ Mutiara, and Imam Wibowo, “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian,” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 2 (2020): 14.

¹⁴ Nurnaningsih Herya Ulfah, *Brand Equity dan Loyalitas Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan di Indonesia* (Malang: Wineka Media, 2019), 11.

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Inovasi Fitur (X3)	Inovasi fitur adalah tindakan dalam menghasilkan dan menggunakan informasi, kemampuan, dan pengalaman baru untuk membuat atau meningkatkan barang, jasa, dan infrastruktur yang ada. Inovasi fitur merupakan bagian dari inovasi produk yang dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan penggunaan. ¹⁵	1. Fitur produk 2. Desain produk 3. Kualitas produk	Likert
Keputusan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Keputusan penggunaan adalah langkah penting dalam proses ketika konsumen akhirnya memutuskan untuk membeli. Pengambilan keputusan ini adalah aktivitas individual di mana seseorang secara langsung terlibat dalam memperoleh dan menggunakan barang yang ditawarkan. ¹⁶	1. Pemilihan produk 2. Pemilihan merek 3. Pemilihan waktu 4. Pemilihan metode pembayaran 5. Sesuai Kebutuhan 6. Memiliki Manfaat 7. Ketepatan dalam Membeli	Likert

¹⁵Anggi, “Inovasi Produk : Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya dalam Pengembangan Bisnis,” Accurate, 2023. <https://accurate.id/marketing-manajemen/inovasi-produk/>

¹⁶ Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen di Era Modern* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 35.

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		Produk 8. Pembelian Berulang	

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian sangat bergantung pada prosedur pengumpulan data, tanpa pemahaman yang kuat tentang metode-metode ini, peneliti tidak akan mendapatkan data berkualitas tinggi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti kepada partisipan. Informasi tersebut dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner.

Istilah "kuesioner" mengacu pada serangkaian instruksi yang harus diisi oleh responden secara tertulis. Metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden, yang kemudian menjawab pertanyaan yang tercantum di dalamnya. Metode kuesioner dipilih karena efisien dalam mengumpulkan data untuk mengukur variabel penelitian secara akurat dengan melibatkan jumlah responden yang besar sehingga mempermudah analisis dan pengolahan data.¹⁷ Pada penelitian ini, penyusunan kuesioner menggunakan model kuesioner tertutup. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa responden dapat memberikan tanggapan yang ringkas dengan memilih dari alternatif yang diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Peneliti akan lebih mudah menilai data yang diperoleh dari kuesioner jika responden mampu bereaksi dengan cepat.¹⁸

Pengukuran skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan adalah dengan menggunakan skala *likert*. Metrik ini sering kali meminta responden untuk menilai seberapa setuju atau

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 20013), 142-143.

¹⁸ Dwi Astarani Aslindar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 91-92.

tidak setuju mereka terhadap serangkaian proposisi. Komentar positif seringkali diberi skor 5-4-3-2-1 pada skala *likert*, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1-2-3-4-5.¹⁹ Peneliti menganalisis sikap, cara pandang, dan respon terhadap fenomena sosial dengan menggunakan ukuran skala *likert*. Dalam hal ini peneliti ingin mengukur sikap seseorang terkait keamanan, *brand equity* dan inovasi fitur terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* BSI Mobile pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 dan 2021. Setelah selesai mengisi kuesioner, data akan diolah dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS.

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Seberapa baik suatu alat pengukur menangkap variabel target dikenal sebagai validitas.²⁰ Salah satu cara untuk memastikan kevalidan suatu data adalah dengan menggunakan pendekatan korelasi Pearson. Hal ini melibatkan perbandingan hasil tiap item dengan skor keseluruhan, yang merupakan jumlah seluruh item yang dianggap variabel. Untuk memeriksa signifikansi setiap variabel dengan membandingkan nilai korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) dengan nilai yang ada di tabel (r_{tabel}) pada tingkat signifikansi 0,05. Validitas dapat diukur dengan korelasi antara level item kuesioner dan skor total suatu konstruk atau variabel. Kriteria penilaian uji validitas yaitu, sebagai berikut:²¹

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu mengukur stabilitas konsistensi responden yang berkaitan dengan pertanyaan kesesuaian dalam lingkup variabel yang disusun dalam kuesioner.²² Pengujian

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 25.

²⁰ Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Kalimantan Selatan: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 45.

²¹ Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25* (Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2019), 27.

²² Dyah Budiasturi, and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis NVIVO, SPSS Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah kuesioner yang disusun dapat diandalkan untuk mengungkapkan pandangan responden tentang suatu fenomena yang diukur kepada setiap variabel sebagai alat penelitian untuk menentukan apakah responden menerima tanggapan yang serupa atau konsisten pada waktu yang berbeda.²³ Keandalan kuesioner ditentukan oleh seberapa konsisten jawaban responden sepanjang waktu.

Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan metode *One Shot* (pengukuran sekali) yang merupakan teknik yang umum dan banyak digunakan dalam pengukuran skala Likert, yaitu teknik *Cronbach's Alpha* (α). Reliabilitas variabel diukur dengan menggunakan signifikansi alpha Cronbach yang melebihi 0,60.²⁴

- a) Apabila koefisien reliabilitasnya $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
- b) Apabila koefisien reliabilitasnya $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Mencari tahu apakah data variabel dependen dan independen penelitian mengikuti distribusi normal dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data. Jika data yang digunakan untuk mewakili populasi terdistribusi secara teratur, maka uji normalitas akan bermanfaat. Uji normalitas data bisa dilakukan dengan menganalisis grafik menggunakan metode *Normal Probability Plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif antara data residual dan distribusi normal yang membentuk garis diagonal lurus. Jika garis mengikuti pola garis diagonal atau histogram, maka data dapat dianggap terdistribusi secara normal. Namun data tersebut tidak terdistribusi secara teratur jika tidak mengikuti pola garis lurus.²⁵

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang bersifat non-parametrik untuk memeriksa normalitas residual yang menunjukkan validitasnya

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 55.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2019* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 45.

²⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 163.

dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Acuan nilai signifikansi pada output *Kolmogorov-Smirnov* bisa dilihat dari nilai *Asymp. Significant*. Ketika nilai *Asymp. Significant* $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Significant* $< 0,05$ maka variabel dianggap tidak memiliki distribusi normal.²⁶

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam mengevaluasi adanya korelasi yang baik dan sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas dalam model regresi berganda. Jika terdapat hubungan yang signifikan, menunjukkan bahwa terdapat aspek serupa yang diukur oleh variabel *independen*. Oleh karena itu, hal ini membuat sulit untuk menentukan kontribusi bersama antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga tidak layak untuk digunakan.

Dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dapat diketahui adanya multikolinearitas dalam model regresi. Jika $VIF < 10,00$ dan Toleransi $> 0,10$ tidak maka multikolinearitas tidak ditampilkan. Ketika VIF lebih besar dari 10,00 dan Toleransi kurang dari 0,10, tanda-tanda multikolinearitas terlihat jelas.²⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Jika variabilitas (varians) residu berbeda dengan kesalahan prediksi pada model regresi, maka uji heteroskedastisitas akan menunjukkannya. Kesalahan dalam analisis regresi dapat disebabkan oleh heteroskedastisitas, yaitu ketika variabilitas residu tidak konstan atau seragam. Hasil model regresi yang baik dan benar ditandai dengan tidak adanya Heteroskedastisitas.²⁸

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji *scatterplot*. Dalam uji *scatterplot*, sumbu-x biasanya menunjukkan nilai-nilai prediksi atau nilai-nilai aktual yang diprediksi oleh model, sedangkan sumbu-y menunjukkan residual. Jika pola dari titik-titik pada *scatterplot* membentuk pola tertentu, seperti bentuk gelombang yang melebar atau menyempit saat nilai-nilai prediksi meningkat yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-

²⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016), 114-119.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 106.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 139.

titik tersebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, maka menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dengan demikian, *scatterplot* digunakan secara visual untuk memeriksa apakah variasi residual konstan atau bervariasi tergantung pada nilai-nilai prediksi. Jika pola yang jelas terlihat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik yaitu uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai variasi residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan variasi residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode pengumpulan data sistematis dengan maksud mempermudah peneliti dalam merumuskan kesimpulan. Proses analisis data juga mengacu pada langkah-langkah sistematis dalam mengatur dan mengolah informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan referensi lainnya, sehingga memungkinkan untuk memahami temuan dan menyampaikannya secara efektif kepada orang lain. Karena variabel terikat dalam penelitian ini dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas, maka digunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Dengan menggunakan metode ini, seseorang dapat memastikan sifat hubungan antara variabel independen dan pilihan untuk menggunakan mobile banking. Biasanya, analisis regresi berganda akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk memahami korelasi matematis atau hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).³⁰ Analisis ini merumuskan apakah terdapat pengaruh antara variabel keamanan (X1), *brand equity* (X2), inovasi fitur (X3) terhadap variabel keputusan penggunaan *mobile banking* BSI Mobile (Y) dengan bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

²⁹ Rochmat Aldi P., *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 131.

³⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016), 196.

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

a = Nilai Konstanta

X1 = Variabel Keamanan

X2 = Variabel *Brand Equity*

X3 = Variabel Inovasi Fitur

b1 = Koef. Regresi dari Variabel Keamanan

b2 = Koef. Regresi dari Variabel *Brand Equity*

b3 = Koef. Regresi dari Variabel Inovasi Ftur

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa baik suatu model menjelaskan perubahan variabel terikat, ahli statistik menggunakan Koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini dapat bernilai antara nol dan satu. Terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ditunjukkan dengan nilai yang mendekati 0. Sebaliknya, nilai di sekitar 1 menunjukkan bahwa variabel independen cukup menjelaskan dan berkontribusi dalam memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kesimpulan sebagai berikut:³¹

- Jika variabel independen hanya memberikan penjelasan terbatas terhadap variabel dependen, hasil dari uji koefisien determinasi akan menunjukkan nilai yang rendah.
- Jika variabel independen mampu memberikan penjelasan yang memadai terhadap variabel dependen, hasil dari uji koefisien determinasi akan menunjukkan nilai yang signifikan.

J. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Dalam analisis regresi, uji statistik yang disebut Uji F (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen mempunyai pengaruh bersama yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini disebut juga dengan uji signifikansi simultan. Untuk menentukan apakah model regresi signifikan secara statistik, atau apakah variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen, ahli statistik menggunakan uji F dalam konteks regresi. Peneliti dapat memanfaatkan temuan uji F untuk melihat apakah model regresi secara keseluruhan menggambarkan kejadian yang diamati secara akurat. Uji F signifikan

³¹Syarifuddin, and Ibnu al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 80.

menunjukkan bahwa model regresi memberikan penjelasan keseluruhan yang baik terhadap variabilitas data. Berikut hasil uji F:³²

- a. Hipotesis diterima, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis ditolak, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam analisis regresi adalah dengan menggunakan uji signifikansi parsial yang sering disebut dengan uji-t. Tujuan utama pengujian ini adalah untuk menentukan apakah koefisien regresi suatu variabel independen tertentu menyimpang jauh dari nol. Untuk menentukan kepentingan relatif variabel independen dalam studi regresi, ahli statistik menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t). Untuk melakukan uji-t, bandingkan t_{hitung} yang menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan t_{tabel} dengan cara sebagai berikut:³³

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

³² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98.

³³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 292.